

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan siswa agar tercipta interaksi didalamnya. Sebelum adanya pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan dengan normal begitu covid-19 datang semua sistem pembelajaran harus di rubah. Perubahan tersebut mulai dari perubahan pelaksanaan pembelajaran, perubahan metode pembelajaran, perubahan kurikulum serta perubahan perangkat pembelajaran yang ada di dalamnya.

Pembelajaran dengan menggunakan sistem daring yang memanfaatkan internet sebagai alat bantu. Tidak hanya itu saja banyak persiapan yang harus dilaksanakan oleh sekolah terkait dengan pembelajaran daring. Sekolah juga harus menyiapkan sistem pembelajaran yang baru serta menyiapkan guru dengan berbagai inovasi yang kreatif untuk tetap melaksanakan pembelajaran walaupun terhalang oleh keadaan dan minimnya alat pembelajaran.

Dampak dari virus covid-nineteen ini menyerang beberapa sektor yang ada di indonesia. Sektor ekonomi, pendidikan menjadi dampak yang signifikan akibat virus ini. Dunia pendidikan juga tidak luput dari dampak virus ini. Banyak sekolah yang meliburkan para siswanya. Tidak hanya sekolah, bahkan perguruan tinggi pun juga meliburkan mahasiswanya. Istilahnya bukan meliburkan akan tetapi melakukan pembelajaran dari rumah

atau yang biasa di sebut dengan “pembelajaran jaringan”. Pembelajaran jaringan adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan tehnologi yang canggih yang ada di smartphome. Semua sistem pembelajaran dilaksanakan di hp, seperti guru menjelaskan materi, ujian, pengayaan dan hal-hal lainnya yang masih berhubungan dalam dunia pendidikan.

Majunya teknologi juga menjadi awal dari majunya sistem suatu pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan dalam ranah pekerjaan akan tetapi juga sudah merambah dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan kini menjadi semakin canggih karena adanya inovasi-inovasi terbaru berkat adanya teknologi. Kata internet mungkin sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita sebagai orang awam. Karena kita sudah sering menggunakannya. Penggunaan internet tidak hanya serta merta untuk browsing atau untuk lainnya, tapi juga bisa digunakan untuk belajar. Internet dapat juga diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang luas dan besar dan mendunia serta bisa menghubungkan siapa saja yang ada didalamnya. Sistem penggunaan yang mudah tersebut membuat internet mudah untuk diakses dan segala macam hal yang kita cari ada di dalamnya.

Penggunaan internet sebagai salah satu cara penunjang pembelajaran daring ini memiliki dampak yang sangat signifikan. Dari dampak positif siswa bisa mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam belajar, mudah dalam mengakses tugas. Namun ada terdapat dampak negatif pula dari penggunaan internet yaitu anak terlalu mengakses hal-hal yang tidak penting

dalam internet, main game sehingga lupa akan tugas yang diberikan oleh guru, dll. Bagi guru sendiri internet sangat bermanfaat untuk untuk mengembangkan profesinya karena bisa meningkat pengetahuan, bisa berkomunikasi dengan mudah, serta guru bisa memanfaatkannya sebagai bahan mengajar dengan mengakses perangkat pembelajaran secara online.

Peran orang tua dalam mengawasi anaknya dalam penggunaan internet harus ekstra ketat. Karena jika tidak diawasi anak-anak akan leluasa dalam mengakses apa saja yang ada di internet. Jika internet tidak digunakan sesuai dengan semestinya akan menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan. Hadirnya internet juga memberikan dampak moral bagi anak-anak ataupun remaja dalam penggunaannya. Kita tidak bisa menyalahkan anak-anak kita atas kejadian hal-hal negatif tentang dampak internet. Oleh karena itu orang tua, guru, maupun anak tersebut bisa mewanti-wanti penggunaan internet agar tidak terjadi hal-hal buruk yang bisa menimpa kita sebagai pengguna internet.

Pihak pemerintah juga memberikan banyak akses dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pemerintah juga memberikan kuota gratis bagi para pelajar serta guru dan dosen sebagai penunjang pembelajaran daring selama pandemi covid-19 ini. Pemberian kuota setiap bulannya diharapkan bisa dimaksimalkan serta digunakan sesuai dengan semestinya. Atas dasar latar belakang tersebut, penulis membuat fokus penelitian yang merujuk pada penggunaan internet, pengelolaan internet serta dampak positif dan negatif. Untuk itulah penulis mengangkat judul tentang **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI**

DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A DI SMPN 1 NGADILUWIH”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih?
2. Bagaimana pengelolaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih?
3. Apakah dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih
2. Untuk menganalisis pengelolaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih

3. Untuk menganalisis dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 2 kategori yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas IX-A di SMPN 1 Ngadiluwih.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pendidik agar lebih memikirkan lagi tentang dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi covid-19.

E. Definisi Operasional

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendidik peserta didik agar memahami dan mengenal serta mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan pedoman yang ada dalam al-qur'an dan hadis. Pendidikan agama islam harus diterapkan sejak dini sebab

berlangsungnya kehidupan yang akan datang berawal dari didikan sejak sini. Pendidikan yang baik juga bisa menumbuhkan sikap karakter yang baik bagi anak.

Selama berlangsungnya pandemi covid-19 saat ini maka perlu adanya ulasan tentang pelaksanaan sistem pembelajaran. Semakin majunya ilmu teknologi juga bisa membantu dalam pelaksanaan sistem pembelajaran. Saalah satunya dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan alasan lebih efisien serta tidak memberikan banyak dampak dalam pelaksanaannya. Pengguna cukup menggunakan handphone android atau laptob untuk belajar dan tidak perlu bergurumun. Atas dasar itulah pembelajaran daring digunakan sebagai cara untuk memutus mata rantai penularan covid-9. Namun perlu kita ketahui bahwa dibalik mudahnya pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan internet sebagai bahan penunjangnya ada beberapa dampak yang cukup signifikan di dalamnya. Terdapat 2 dampak dalam penggunaannya yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dibalik 2 dampak tersebut tergantung si pemakainya bahagimana menggunakan internet secara baik dan bijak.

Virus corona berasal dari wuhan china yang saat ini menyebar sampai diberbagai belahan dunia. Virus ini tidak hanya melumpuhkan sistem pendidikan namun juga melumpuhkan sistem-sistem yang lainnya. Dari beberapa sistem yang berdampak dari sistem pendidikan dan sistem ekonomilah yang terlihat sangat menonjol. Dari sistem pendidikan sendiri

sekarang diberlakukannya pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Sedangkan dalam sistem ekonomi banyaknya buruh-buruh yang terkena PHK serta usaha-usaha menengah yang gulung tikar akibat dari dampak virus ini.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kegiatan mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan sesuai dengan penelitian penulis. Penelitian terdahulu penting untuk dilakukan sebab untuk mengkaji sejauh mana penelitian dan kajian yang serupa terhadap tema serupa yang dilakukan serta menjadi pembeda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Hal ini ditujukan agar peneliti bisa terhindar dari plagiasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Sejauh ini peneliti secara spesifik meneliti tentang **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A DI SMPN 1 NGADILUWIH”**. Sejauh ini belum ada skripsi penelitian yang meneliti tentang dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring selama pandemi ini, namun ada beberapa kajian pustaka jurnal terkait hal tersebut, yaitu :

1. Jurnal yang ditulis oleh Jamilah dan Mulyadi dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar” Posiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 “Pendidikan di

Masa Pandemi : Menelaah dari Daerah” 5 September 2020.² Dalam jurnal ini membahas tentang sulitnya mengakses pembelajaran daring karena keterbatasan ekonomi serta sulitnya mengakses internet sebagai dampak dari pembelajaran daring. Dalam penelitian ini peneliti mengupas tentang dampak penggunaan internet yang baik dan bijak sehingga memudahkan mengakses pembelajaran daring.

2. Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurina Hakim dan Aliffatullah Alyu Raj dengan judul “Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja” Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Agustus 2017.³ Dalam jurnal ini membahas tentang pengaruh akibat masuknya internet dalam masyarakat. Berbeda sekali dengan tujuan peneliti mengadakan penelitian ini yaitu tentang mengupas dampak positif dan negatif dari penggunaan internet dalam pembelajaran daring.
3. Jurnal yang ditulis oleh Ericha Windhiyana Pratiwi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia , Jurnal : Perspektif Ilmu Pendidikan Vol. 34 Issue 1 April 2020.⁴ Pokok bahasan jurnal ini adalah menjelaskan keuntungan dan kekurangan yang dirasakan selama melakukan pembelajaran online sedangkan dalam penelitian ini membahas

² Jamilah dan Mulyadi, Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar, Posiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 “Pendidikan di Masa Pandemi : Menelaah dari Daerah” 5 September 2020, Hal 13.

³ Siti Nurina Hakim dan Aliffatullah Alyu Raj, “Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja” ,Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Agustus 2017, hal 280.

⁴ Ericha Windhiyana Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia , Jurnal : Perspektif Ilmu Pendidikan Vol. 34 Issue 1 April 2020, hal 1.

tentang dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring serta mengupas dampak positif dan negatif dalam penerapannya.

Untuk lebih jelasnya tentang perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang bisa di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penelitian Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jamilah dan Mulyadi dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar” Posiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 “Pendidikan di Masa Pandemi : Menelaah dari Daerah” 5 September 2020	membahas tentang sulitnya mengakses pembelajaran daring karena keterbatasan ekonomi serta sulitnya mengakses internet sebagai dampak dari pembelajaran daring	mengupas tentang dampak penggunaan internet yang baik dan bijak sehingga memudahkan mengakses pembelajaran daring.
2.	Siti Nurina Hakim dan Aliffatullah Alyu Raj dengan judul “Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja” Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Agustus 2017.	membahas tentang pengaruh akibat masuknya internet dalam masyarakat	mengupas dampak positif dan negatif dari penggunaan internet dalam pembelajaran daring.
3.	Ericha Windhiyana Pratiwi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia , Jurnal : Perspektif Ilmu Pendidikan Vol. 34 Issue 1 April 2020.	menjelaskan keuntungan dan kekurangan yang dirasakan selama melakukan pembelajaran online	membahas tentang dampak penggunaan internet dalam pembelajaran PAI daring serta mengupas dampak positif dan negatif dalam penerapannya.

Dari paparan tabel di atas terdapat perbedaan tentang penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Penelitian sekarang membahas tentang **“DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IX-A DI SMPN 1**

NGADILUWIH”. Pokok bahasan yang ada di dalamnya merujuk pada penggunaan internet, pengelolaan internet serta dampak positif dan negatif internet.